INTEGRASI NILAI KELUARGA ISLAM DAN TEORI ABRAHAM HAROLD MASLOW DALAM MEMAHAMI PROBLEMATIKA PERCERAIAN GENERASI Z DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA (STUDI PUTUSAN PENGADILAN AGAMA AMUNTAI)

TESIS

Oleh :

Abdul Rasyid

NIM : 220211020122

PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

FAKULTAS SYARIAH

PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM

2026

Integrasi Nilai Keluarga Islam dan Teori Abraham Harold Maslow dalam Memahami Problematika Perceraian Generasi Z di Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Putusan Pengadilan Agama Amuntai)

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari Banjramasin
Sebagian salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Hukum Keluarga

Oleh :

ABDUL RASYID
NIM : 220211020122

PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA
BANJARMASIN
2026

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini	:
Nama	: Abdul Rasyid
NIM	: 220211020122
Tempat/Tanggal Lahir	: Amuntai/11 November 1999
Fakultas/Program	: Syariah / Hukum Keluarga

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul, **"Integrasi Nilai Keluarga Islam dan Teori Abraham Harold Maslow dalam Memahami Problematika Perceraian Generasi Z di Kabupaten Hulu Sungai Utara"** adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya saya atau merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Amuntai, 17 Mei 2026
Yang membuat pernyataan,



Abdul Rasyid

BUKTI BEBAS PLAGIASI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN

UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

No: 1541/Un.14/IV/UPM-BP/05/2026

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat https://www.turnitin.com/, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama	: Abdul Rasyid
NIM	: 220211050122
Jenjang/Program Studi	: S2/Hukum Keluarga
Judul	: Integrasi Nilai Keluarga Islam dan Teori Abraham Horald Maslow Dalam Memahami Problematika Perceraian Generasi Z Di Kabupaten Hulu Sungai Utara

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil (19%) kurang dari 20%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat http://idr.uin-antasari.ac.id/

Banjarmasin, 18 Mei 2026

Mengetahui
Wakil Direktur,

Dr. Wahyuddin, M.Pd.I
NIP. 197707082009081100 8

PERSETUJUAN

INTEGRASI NILAI KELUARGA ISLAM DAN TEORI ABRAHAM HOLAND MASLOW DALAM MEMAHAMI PROBLEMATIKA PERCERAIAN PADA GENERASI Z DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

Abdul Rasyid

220211050122

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk

dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I,	**Pembimbing II,**
Dr. Rahmat Sholihin, M.Ag	**Dr. Zainal Muttaqin, M.Ag**
NIP.197301112003121001	**NIP.197703022003121001**

PENGESAHAN

Integrasi Nilai Keluarga Islam dan Teori Abraham Harold Maslow dalam Memahami Problematika Perceraian Generasi Z di Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Putusan Pengadilan Agama Amuntai)

Dipersembahkan Dan Disusun Oleh:

Abdul Rasyid

220211020122

Telah Diajukan Kepada Dewan Penguji

Pada Hari: Senin, 8 Juni 2026

Dewan Penguji:

No	Nama	Tanda Tangan
1.	**Dr. H. Hasbullah, M.H.I**	1.
2.	**Dr. H. Rahmat Sholihin, M.Ag**	2.
3.	**Dr. H. Zainal Muttaqin, M.Ag**	3.
4.	**Dr. H. Amal Fathullah, M.Pd.I**	4.

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin

Prof. Dr. H. Mujiburrahman, S.Ag., M.A
NIP. 197112091996031001

ABSTRAK

Abdul Rasyid 220211020122, Integrasi Nilai Keluarga Islam dan Teori Abraham Harold Maslow dalam Memahami Problematika Perceraian Generasi Z di Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Putusan Pengadilan Agama Amuntai), Pembimbing I: Dr. Rahmat sholihin, M.Ag dan Pembimbing II: Dr. Zainal Muttaqin, M.Ag. Program Studi Hukum Keluarga Islam, Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Abstrak

Latar belakang penelitian ini fenomena tingginya angka perceraian di kalangan Generasi Z di Kabupaten Hulu Sungai Utara (HSU) yang mencapai 29,3% dari total perkara pada periode 2023-2025. Muncul sebuah paradoks di mana HSU sebagai "Kota Bertakwa" dengan tradisi pesantren yang kuat justru menghadapi kerentanan rumah tangga pada pasangan muda. Penelitian ini bertujuan untuk membedah akar masalah perceraian tersebut melalui integrasi Teori Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow dan nilai-nilai keluarga Islam. Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (library research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data primer diperoleh melalui teknik dokumentasi terhadap salinan putusan Pengadilan Agama Amuntai terkait kasus perceraian Generasi Z, serta karya orisinal mengenai teori Maslow dan nilai keluarga Islam. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi, klasifikasi, dan interpretasi menggunakan analisis isi (content analysis). Hasil penelitian menunjukkan tujuh problematika utama pemicu perceraian Generasi Z di HSU: intervensi berlebih keluarga, patologi sosial (judi online, mabuk, dan narkoba), perselingkuhan di era digital, masalah ekonomi akibat sikap konsumtif, ketidaksiapan emosi, pembatasan peran, serta pengabaian hak dan kewajiban suami istri. Secara teoretis, fenomena ini diidentifikasi sebagai "Runtuhnya Piramida Kebutuhan" Maslow, di mana defisit pada kebutuhan rasa aman dan harga diri gagal dibingkai oleh internalisasi nilai spiritual seperti sabar, syukur, dan pemaknaan pernikahan sebagai mitsāqan ghalīzhā. Sebagai solusi, penelitian ini merumuskan model "The Spiritual-Needs Filter" (Ketahanan Keluarga Integratif), yang menekankan bahwa pemenuhan kebutuhan manusiawi (fisiologis hingga aktualisasi diri) harus dikelola melalui bingkai spiritual (amanah, *mu'asyarah bil ma'ruf*, dan ibadah *lillahi ta'ala*) untuk mencegah egoisme destruktif. Simpulan penelitian menegaskan bahwa perceraian Generasi Z di HSU berakar pada disintegrasi psiko-spiritual, yakni ketidakmampuan menyelaraskan ambisi individu dengan komitmen spiritual pernikahan.

Kata Kunci: Generasi Z, Perceraian, Teori Maslow, Nilai Keluarga Islam, Hulu Sungai Utara.

Abstract

The background of this research isthe phenomenon of high divorce rates among Generation Z in Hulu Sungai Utara (HSU) Regency, which reached 29.3% of the total cases during the 2023-2025 period. A paradox arises where HSU, known as the "City of Piety" (Kota Bertakwa) with a strong pesantren (Islamic boarding school) tradition, faces significant marital vulnerability among young couples. This study aims to dissect the root causes of these divorces through the integration of Abraham Maslow's Hierarchy of Needs Theory and Islamic family values. This study is a library research using a qualitative descriptive approach. Primary data were obtained through documentation techniques of the Amuntai Religious Court decisions regarding Generation Z divorce cases, as well as original works concerning Maslow's theory and Islamic family values. Data analysis was conducted through the stages of reduction, classification, and interpretation using content analysis. The results identify seven primary problems triggering Gen Z divorce in HSU: excessive family intervention, social pathology (online gambling, substance abuse), infidelity in the digital era, economic issues stemming from consumerist lifestyles, emotional immaturity, role restrictions, and the neglect of marital rights and obligations. Theoretically, this phenomenon is identified as the "Collapse of the Hierarchy of Needs," where deficits in safety and esteem needs fail to be framed by the internalization of spiritual values such as patience (*sabr*), gratitude (*shukr*), and the solemn understanding of marriage as a *mitsāqan ghalīzhā.* As a solution, this research formulates the "Spiritual-Needs Filter" (Integrative Family Resilience) model, which emphasizes that the fulfillment of human needs (from physiological to self-actualization) must be managed through a spiritual framework (*amanah, mu'asyarah bil ma'ruf*, and worship *lillahi ta'ala*) to prevent destructive egoism. The research concludes that Gen Z divorce in HSU is rooted in psycho-spiritual disintegration-the inability to align individual ambitions with the spiritual commitments of marriage.

Keywords: Generation Z, Divorce, Maslow's Theory, Islamic Family Values, Hulu Sungai Utara.

MOTTO

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا مَعًا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

"*Barang siapa menginginkan dunia, hendaklah dengan ilmu; barang siapa menginginkan akhirat, hendaklah dengan ilmu; dan barang siapa menginginkan keduanya, hendaklah dengan ilmu.*"

@Abu Abdillah Muhammad Ibn Idris Al-Syafi'i

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين الصلاة والسلام على رسول الله صلى الله عليه وسلم وعلى اله واصحابه اجمعين ومن تبعهم الى يوم الدّين. امابعد

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada semulia-mulia Nabi dan Rasul junjungan kita Nabi Besar Muhammad Saw beserta keluarga para sahabat dan pengikut setia beliau hingga akhir zaman.

Proses penyusunan tesis dengan judul "Integrasi Nilai Keluarga Islam dan Teori Abraham Harold Maslow dalam Memahami Problematika Perceraian Generasi Z di Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Putusan Pengadilan Agama Amuntai)" ini tidak terlepas dari dorongan, bantuan dan bimbingan yang penulis dapatkan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya khususnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A. Selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Dr. H. Hasbullah, S.Ag., M.H.I. dan Bapak Supian Sauri, S.E.I., M.E. Selaku Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi Magister Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin periode 2026-2030 yang

telah memberikan arahan, motivasi, dan dukungan kepada penulis selama menempuh studi.

4. Ibu Prof. Dr. Hj. Wahidah., M.H.I selaku Ketua Prodi dan Ibu Tuti Hasanah, SEI., MHI, Sekretaris Prodi Magister Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin periode 2022-2026 yang juga telah memberikan arahan, informasi, motivasi dan support untuk penulis selama menempuh studi.

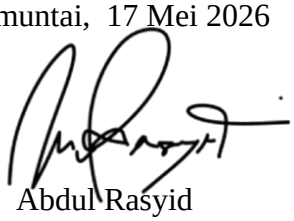
5. Bapak dr. Rahmat sholihin, S.Ag. M.Ag. dan bapak dr. Zainal muttaqin, S.Ag. M.Ag, Sebagai Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II, yang selalu tulus dan ikhlas meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan, koreksi, dukungan motivasi dan do'a kepada penulis hingga selesainya penyusunan tesis ini.

6. Seluruh Dosen dan Staf Administrasi Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan layanan yang baik kepada penulis.

7. Kedua orang tua, saudara-saudari penulis, dan seluruh keluarga besar, serta teman-teman tercinta yang terus mendukung dan mendo'akan.

Atas segala partisipasinya penulis tidak dapat membalas kecuali berdo'a semoga Allah Swt. berkenan memberikan ganjaran pahala yang berlipat ganda.

Amuntai, 17 Mei 2026



Abdul Rasyid

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan tesis ini, menggunakan Pedoman Karya Ilmiah edisi tahun 2021 UIN Antasari Banjarmasin.

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau

monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

a. Kata sandang: Contoh: (الِّرجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّيْوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

b. Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُوْرة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al- dharûrah, demikian seterusnya.

c. Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ ي	Ai	a dan i
ـَ و	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan

بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun huruf *kamariah*. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah *(Tasydîd)*

Syiddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُوْرَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûtah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat *(na't)* (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata benda *(ism)*, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara

1	طَرِيْقَة	Tharîqah
2	الْجامِعَة الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmîah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَة الْوُجُوْد	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al- Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring *(italic)* atau cetak tebal *(bold)*. Jika menurut

PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja *(fi'l)*, kata benda *(ism)*, maupun huruf *(harf)* ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَة الْعَصْرِيَّة	al-harakah al-'ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَاإِلٰهَ إِلَّاالله	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِك الصَّالِح	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْثِرُكُمُ الله	yu'tsirukum Allâh
الْمَظَاهِر الْعَقْلِيَّة	al-mazhâhir al-'aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَا	hub al-istithlâ'
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوْعَة مِنَ الْحَيَوَان	al-mâddah al-mashnû'ah al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْن	tharf al-'ayni
الْمُسَاهَمَة	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيْقاً	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **iii**
BUKTI BEBAS PLAGIASI ..... **iv**
PERSETUJUAN ..... **v**
PENGESAHAN ..... **vi**
ASBTRAK ..... **vii**
MOTTO ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **x**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **xii**
DAFTAR ISI ..... **xvii**
BAB I: PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 13
C. Rumusan Masalah 13
D. Tujuan Penelitian 14
E. Signifikansi Penelitian 15
F. Definisi Operasional 17
G. Penelitian Terdahulu 19

BAB II: KELUARGA ISLAM DAN TEORI ABRAHAM HORALD MASLOW **24**

A. Keluarga Islam 24
1. Fondasi, Tujuan, dan Fungsi Keluarga dalam Islam 24
2. Struktur Kepemimpinan dan Pembagian Peran dalam Keluarga 33
3. Manajemen Konflik dalam Keluarga Islam 36

4. Teladan Keluarga Rasulullah Saw 46
B. Abraham Maslow 55
1. Biografi Abraham Maslow 55
2. Teori Hirarki Kebutuhan Abraham Harold Maslow 62
BAB III: METODE PENELITIAN 75
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 75
B. Lokasi, Subjek, dan Objek Penelitian 75
C. Data dan Sumber Data 76
D. Teknik Pengumpulan Data 77
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data 78
F. Sistematika Penulisan 80
BAB IV: HASIL DAN ANALISIS 82
A. Gambaran Umum Perceraian Pada Generasi Z di Hulu Sungai Utara 82
B. Pemenuhan Hirarki Kebutuhan Abraham Maslow dan Implementasi Nilai Keluarga Islam 96
C. Integrasi Nilai Keluarga Islam dan Teori Kebutuhan Maslow 120
BAB V: PENUTUP 127
A. Kesimpulan 127
B. Saran 128
DAFTAR PUSTAKA 130
LAMPIRAN 138